**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data yang bersifat kualitatif atau penggambaran tentang objektif dilokasi penelitian berkaitan dengan pembelajaran keterampilan membuat keripik rumput laut di desa pitusunggu kecamatan ma’rang kabupaten pangkep.

Dasar pemikiran memilih pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Fenomenologi. Penelitian Fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, dan menafsirkan arti dan peristiwa-peristiwa, dan hubungan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu. Hal ini biasa juga disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang alamiah yang berdasarkan kenyataan di lapangan ( Iskandar,2008:204)

1. **Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan judul penelitian mengenai pembelajaran keterampilan membuat keripik rumput laut diDesa Pitusunggu Kabupaten Pangkep, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan membuat kripik rumput laut adalah merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar an latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu, adapun indikatornya meliputi:
   1. Perencanaan program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut.
   2. Pelaksanaan program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut.
   3. Evaluasi hasil program pembelajaran pembuatan kripik rumput laut.
2. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan penyesuaian terhadap fakta yang ada di lapangan. Peneliti sebagai pengamat berperan serta untuk menghimpun data mengenai objek atau kasus yang menjadi sumber data dalam penelitian.

1. **Deskripsi Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu terletak di desa pitusunggu kecamatan ma’rang kabupaten pangkep, Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena tempat tersebut merupakan kawasan pantai dan laut sehingga masyarakat cenderung berprofesi sebagai penanam rumput laut dan peneliti dapat melakukan program pembelajaran keterampilan. Hal ini diharapakan para warga masyarakat mampu menambah pengetahuan melalui pelatihan dan keterampilan tersebut.

1. **Sumber Data**

Penelitian ini dilaksanakan di desa pitusunggu kecamatan ma’rang kabupaten pangkep, Adapun sasaran penelitian ini adalah peserta kelompok pembelajaran keterampilan berbasis kewirausahaan, dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Namun hanya 3 orang yang ada dalam kelompok tersebut yang menjadi perwakilan dari warga masyarakat Sehingga mereka siap untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk teori serta prakterk pembuatan kripik rumput laut agar mereka memperoleh tambahan penghasilan dari hasil makanan kripik rumput laut tersebut.

Adapun sumber data yang di peroleh yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci dalam hal ini tutor sebagai informan kunci, dan informan pendukung adalah peserta program pembelajaran.
2. Data sekunder, merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi ataupun kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari: Tutor dan warga belajar.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**
2. Teknik Obervasi

Arikunto (2006: 145) “Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera” Teknik ini digunakan untuk mengetahuai dan melihat secara langsung pembelajaran keterampilan melalui pembelajaran yang ada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) mattiro deceng Kabupaten pangkep yang nantinya hasil observasi dapat dijadikan bahan acuan untuk penyusunan pengumpulan data.

1. Teknik Wawancara

Menurut Arikunto (2006:126). Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik Wawancara adalah pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam sebab peneliti mempunyai peluang lebih luas untuk mengembangkan lebih jauh informasi yang diperoleh dari informan dan karena melalui teknik wawancara ini peneliti mempunyai peluang untuk dapat mengetahui pembelajaran keterampilan berbasis kewirausahaan melalui pembuatan kripik rumput laut di desa pitusunggu kecamatan ma’rang kabupaten pangkep.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai kegiatan pemberdayaan ini langsung dari warga masyarakat karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh. Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara secara terbuka di mana narasumber diberi pertanyaan dan menjawab secara bebas. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke objek penelitian, mengadakan pendekatan dan berwawancara dengan pihak yang berkompeten serta berkaitan dengan topik penelitian.

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk meperoleh data tentang jumlah peserta di desa pitusunggu kecamatan ma’rang kabupaten pangkep, yang mengikuti program pembelajaran keterampilan kewirausahaan melalui kegiatan keterampilan pembuatan kripik rumput laut

1. **Teknik Analisis Data**

MenurutMoleong (2002: 209), Proses analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, “yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi”.

Data yang dikemukakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif mengenai pembelajaran keterampilan berbasis kewirausahaan melalui pembuatan kripik rumput di desa pitusunggu kecamatan ma’rang kabupaten pangkep, Kemudian data yang diperoleh di lapangan di olah dengan maksud dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data sehingga ditemukan teori dari data tersebut.

Semua data yang dikumpulkan dari penelitian berupa pernyataan dari informan mendeskripsikan dalam bentuk narasi dari hasil pernyataan lisan. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Semua data yang diperoleh ini selanjutnya dipaparkan berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari informan yang mengetahui persis pokok persoalan yang akan diteliti.

Proses analisis data menurut Moleong (2002: 209) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting yang memfokuskan pada hal-hal pokok. Hasil penelitian yang diperoleh melalui pedoman observasi dan wawancara dirangkum secara terpisah, sesuai dengan data yang diperlukan.

1. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data . Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh melalui hasil penelitian disajikan dan dipaparkan dalam bentuk teks dan dideskripsikan dalam bentuk kualitatif.

1. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan yang dibuat akan bersifat kredibel setelah diverifikasi ternyata data-data tersebut yang disimpulkan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Menurut Moleong (2002:178) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk tahap data itu’’. Teknik lain yaitu: ketekunan pengamatan yang merupakan inti dari kebutuhan untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan, penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali dari pada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Menurut Patton (1987: 331) hal itu dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain ditempat umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di luar peneliti tentang situasi dengan apa yang dikatakan mereka sepanjang waktu penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan orang biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada dan pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.